

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

1. Perancangan ulang tata letak fasilitas di UKM Binar Pigura menggunakan metode ARC dilakukan melalui analisis hubungan aktivitas antar fasilitas untuk menciptakan tata letak usulan baru. Dari penggunaan metode ARC, diperoleh usulan tata letak baru untuk UKM Binar Pigura, di mana identifikasi hubungan antar fasilitas dalam penggunaan metode ARC menjadi acuan untuk mencari keterkaitan alasan perlunya didekatkan.
2. Dari hasil perhitungan yang dilakukan, didapatkan bahwa total jarak tempuh untuk tata letak usulan dalam frekuensi satu kali produksi unit pigura adalah 6,68 meter. Jika dibandingkan dengan total jarak tempuh pada tata letak awal yang berjumlah 16,5 meter, tata letak alternatif ini menunjukkan efisiensi yang signifikan. Dengan menggunakan tata letak usulan, terjadi pengurangan jarak tempuh sebesar 59,51%. Hal ini menandakan bahwa tata letak yang baru tidak hanya lebih efisien dalam penggunaan ruang, tetapi juga dapat mengurangi waktu dan usaha yang diperlukan dalam proses produksi, sehingga berpotensi meningkatkan produktivitas keseluruhan di UKM Binar Pigura.

#### **6.2. Saran Untuk UKM Binar Pigura**

1. Disarankan untuk melakukan pemantauan dan evaluasi lanjutan terhadap usulan implementasi *layout* baru menggunakan metode ARC. Hal ini diperlukan untuk memvalidasi efektivitas usulan serta mengidentifikasi perubahan yang diperlukan untuk memaksimalkan hasilnya.
2. Pengembangan Rencana Implementasi yang Lebih Rinci: Untuk memastikan keberhasilan implementasi di masa mendatang, perlu dilakukan pengembangan rencana implementasi yang lebih rinci.